

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN DI DESA
SIFAOROASI KECAMATAN HURUNA
KABUPATEN NIAS SELATAN**

**SKRIPSI
OLEH:**

**YOSUA KEVIN REZEKI HALAWA
178520071**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN DI DESA
SIFAOROASI KECAMATAN HURUNA
KABUPATEN NIAS SELATAN

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



OLEH:
YOSUA KEVIN REZEKI HALAWA
178520071

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.
Nama Mahasiswa : Yosua Kevin Rezeki Halawa
NPM : 178520071
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Nina Angelia, S.Sos, M.Si

Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP

Mengetahui:

Dekan

Ka. Prodi Administrasi Publik

Dr. Heri Kusmanto, MA

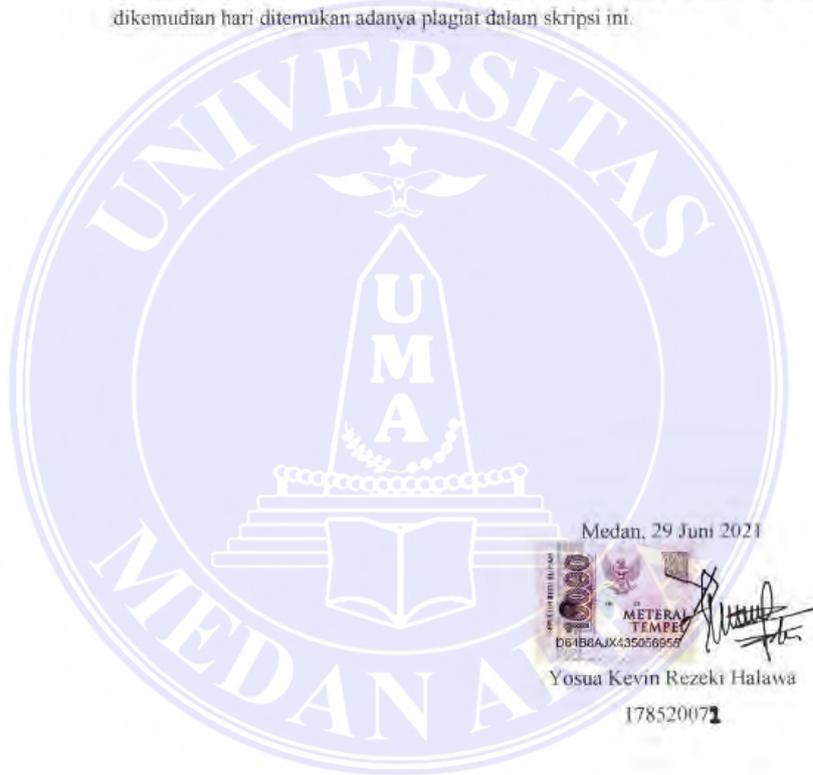
Nina Angelia, S.Sos, M.Si

Tanggal Lulus: 29 Juni 2021

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TEISIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik universitas medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOSUA KEVIN REZEKI HALAWA
NPM : 178520071
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Isipol
Jenis Kerja : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exlustif Rolyalty-Free Right) atas karya saya yang berjudul "**Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan**", Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Meda Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 29 Juni 2021
Yang Menyatakan



(YOSUA KEVIN REZEKI HALAWA)

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN DI DESA SIFAOROASI KECAMATAN HURUNA KABUPATEN NIAS SELATAN

Bahwa pengelolaan dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan di desa sifaoroasi kecamatan huruna sebagai analisis data. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa sifaoroasi, Kepala urusan perencanaan, Perangkat desa, kepala dusun dan Masyarakat desa sifaoroasi. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasaan dan pengendalian masih belum berjalan efektif dan tidak sesuai dengan kabupaten nias selatan masih belum bisa dikatakan efektif hal ini dapat dilihat dari segi pembangunan desa yang belum sepenuhnya terealisasi secara efektif di tahun 2020. Dengan demikian hal tersebut dapat dilihat dari teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategis pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan masalah, kebijakan yang mantap, perencanaan yang tepat, penyusunan Salah satu identifikasi permasalahan dalam pengelolaan dana desa di desa sifaoroasi kecamatan huruna kabupaten nias selatan, dimana masih belum bisa dikatakan efektif sepenuhnya terkhusus dalam pembangunan di desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diinginkan masyarakat di desa tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di desa sifaoroasi kecamatan huruna kabupaten nias selatan ialah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta alat transportasi yang menunjang dalam pembangunan desa tersebut.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan Dana Desa, Pembangunan.

ABSTRACT

VILLAGE FUND MANAGEMENT EFFECTIVENESS DEVELOPMENT IMPROVEMENT EFFORTS IN THE VILLAGE SIFAOROASI KECAMATAN HURUNA SOUTH NIAS DISTRICT

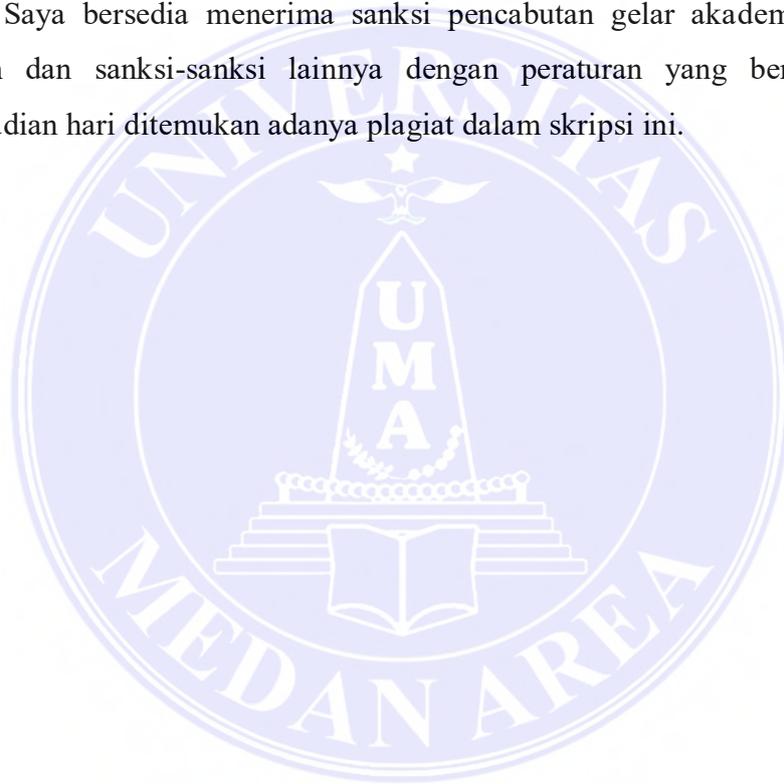
One of the identification problems in managing village funds in the village of Sifaoroasi, Huruna district, South Nias district, which still cannot be said to be fully effective, especially in the development of the village. This study uses qualitative methods as data analysis. The data sources in this study were the head of the Sifaoroasi village, the head of planning affairs, village officials, the head of the hamlet and the community of the Sifaoroasi village. Data were collected based on data collection techniques, namely observation, interviews, documentation and data triangulation. The results show that the management of village funds in an effort to increase development in the village of Sifaoroasi, Huruna sub-district, South Nias district is still not effective, this can be seen from the perspective of village development that has not been fully realized effectively in 2020. Thus it can be seen from the theory. used in this research is the clarity of the objectives to be achieved, the clarity of strategic achievement of objectives, the process of analysis and problem formulation, sound policies, proper planning, proper programming, the availability of facilities and infrastructure for monitoring and control systems are still not effective and are not effective. according to what the community wants in the village. The factors that influence the management of village funds in Sifaoroasi village, Huruna district, South Nias district are human resources, facilities and infrastructure as well as transportation tools that support the development of the village.

Keywords: Effectiveness, Village Fund Management, Development.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 29 Juni 2021

Yosua Kevin Rezeki Halawa

178520072

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna kabupaten Nias Selatan”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan baik dari segi moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Heri Kusmanto MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si, selaku Ka. Prodi Administrasi Publik, selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Riri Rezeki Hariani, S.Sos, M.AP selaku Sekretaris dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
6. Orang tua, saudara-saudara penulis atas doa, dukungan, bimbingan serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

7. Bapak Elkrisman Halawa AMK selaku Kepala Desa Siforoasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, yang telah memberikan izin kepada penelitian untuk melaksanakan penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.
8. Semua Informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa Administrasi Publik stambuk 2017, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
10. Teman-teman mahasiswa Administrasi Publik stambuk 2017, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 29 Juni 2021
Penulis

Yosua Kevin Rezeki Halawa
178520071

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

ABSTRACT.....	II
KATA PENGANTAN.....	III
RIWAYAT HIDUP.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Teori Efektivitas	6
2.1.1. Aspek-Aspek Efektivitas.....	9
2.1.2. Ukuran Efektivitas.....	10
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas.....	12
2.2. Pembangunan Desa	13
2.2.1. Pembanguna Infrastruktur Desa.....	15
2.2.2. Konsep Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	18
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembanguna Infrastruktur.....	19
2.3 Penelitian Relevan	22
2.4. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3. Informan Penelitian	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1. Gambaran Umum Desa Sifaoroasi.....	34
4.1.2. Visi dan Misi Desa Sifaoroasi	35
4.1.3. Struktur Organisasi.....	37
4.1.4. Tupoksi Perangkat Desa.....	38
4.2. Pembahasan	45
4.2.1. Kejelasan tujuan untuk mencapai kemakmuran	45
4.2.2. Kejelasan strategis pencapaian tujuan.....	49
4.2.3. Proses analisis dan perumusan masalah kebijakan yang manta	53
4.2.2. Perencanaan yang tepat.....	56
4.2.5. Penyusunan program yang tepat.....	60
4.2.6. Tersedianya sarana dan prasarana	64
4.2.7. Sistem pengawasan dan pengendalian.....	67
4.3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi efektivitas	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82

- Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2: Data Informan
- Lampiran 3: Data Anggaran Dana Desa Tahun 2020



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Bagan 4.1: Struktur Organisasi Desa Sifaoroasi Kabupaten Nias Selatan	





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa khususnya dalam Pasal 37 tentang pembangunan desa. Kepala Desa adalah pelaksana kebijakan sedangkan Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga pembuat dan pengawas kebijakan (Peraturan Desa).

Pembangunan merupakan bagian dari pembangunan nasional, dan pembangunan jalan ini memiliki peran penting dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan kualitas yang lebih baik untuk mencapai suatu arah yang positif bagi anggota masyarakat. Pembangunan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut Undang-Undang Desa) mendefinisikan Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gambaran Desa ideal yang dicita-citakan dalam Undang-Undang Desa adalah Desa

yang kuat, maju, mandiri dan demokratis. Cita-cita dimaksud diwujudkan salah satunya dengan menyelenggarakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Fokus dari kerja pemberdayaan masyarakat Desa adalah mewujudkan masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan dan Desa sebagai subjek hukum yang berwenang mendayagunakan keuangan dan aset Desa.

Pengelolaan Dana Desa tahun 2020 dalam kegiatan pembangunan jalan masih belum bisa dikatakan efektif, dimana masih banyak hambatan serta faktor-faktor yang membatasi aparatur desa, oleh sebab itu efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Sifaoroasi sangat diharapkan untuk melaksanakan pengelolaan dana desa tahun 2020 dengan efektif, sehingga tujuan efektivitas dalam suatu lembaga dapat tercapai dengan baik. Salah satu desa yang mendapatkan Dana Desa Tahun 2020 tersebut adalah Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Dana desa ini memiliki manfaat yang sangat besar seperti, peningkatan pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan dan lain-lain. Desa Sifaoroasi ini terletak didaerah pedalaman dan jauh dari Kantor Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, Jumlah Kecamatan dan Desa yang ada di Kabupaten Nias Selatan yaitu jumlah Kecamatan terdiri dari 35 Kecamatan dan 459 Desa dan salah satu desa yang mendapatkan dana desa Tahun 2020 termasuk Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan yang mendapatkan dana desa Tahun 2020 sebesar Rp 117.809.295, pengelolaan dana desa tahun 2020 tersebut dilaksanakan dalam kegiatan peningkatan pembangunan jalan dilaksanakan di desa sifaoroasi, namun dengan demikian Pengelolaan dana desa ataupun jumlah anggaran khususnya dalam pembangunan jalan tersebut belum optimal dan jugabelum sepenuhnya terealisasi.

Dalam hal Pengelolaan dana desa tahun 2020 masih banyak kegiatan pembangunan yang belum dicapai target dan masih banyak pembangunan yang tidak sepenuhnya tepat pada sasaran yang diharapkan masyarakat masih belum dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di desa sifaoroasi. Adapun pembangunan jalan yang masih belum terlaksanakan dalam pengelolaan Dana Desa tahun 2020 di Desa Sifaoroasi, Seperti pembangunan Pengerasan jalan, pembangunan parit beton dan pembangunan simeniasasi jalan. Maka dengan penelitian ini diharapkan Pengelolaan Dana Desa dalam upaya peningkatan pembangunan jalan yang dilaksanakan di desa sifaoroasi agar terlaksana lebih maksimal.

Penelitian awal yang saya lakukan dengan salah satu Aparatur Desa Sifaoroasi yang bernama Bapak Syukur Halawa selaku aparat desa menyatakan bahwa salah satu identifikasi permasalahan dalam pengelolaan dana desa yang masih belum bisa dikatakan efektif. Permasalahan ini suatu bentuk peningkatan pembangunan jalan karena dalam pembangunan tersebut belum maksimal atau belum efektif dalam pengelolaan dana desa tahun 2020 di desa Sifaoroasi. Kemudian desa ini merupakan wilayah yang terdiri dari dua Dusun, sebagai besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan wiraswasta, dimana masyarakat desa sifaoroasi mayoritas petani. Desa Sifaoroasi termasuk Dearah pelosok, dalam hal ini peningkatan pembangunan jalan sangat terbatas karena faktor pengetahuan dan sumber daya masyarakat dan juga diakibatkan pembeli bahan bangunan jauh dari jalan raya sehingga pengelolaan dana desa tahun 2020 sangat terbatas dalam melakukan peningkatan pembangunan desa. Hal ini bisa dilihat dari pengamatan keadaan perekonomian masyarakat Desa masih belum ada peningkatan pembangunan di desa salah satunya Desa Sifaoroasi masih belum menunjukkan tanda-

tanda dalam upaya peningkatan pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Hurunan Kabupaten Nias Selatan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan pemikiran dan latar belakang penelitian maka secara umum pertanyaan peneliti adalah bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, secara khusus masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya Peningkatan pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias.
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas ada pun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten nias Selatan.

2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Peningkatan pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ini dicapai dari penelitian ini ialah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Administrasi Publik. Desa merupakan bagian dari Pembangunan Nasional yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan membandingkan pada fakta yang ada di lapangan.
2. Bagi Civitas Akademika, Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan pertimbangan dan perbandingan bagi Akademika, mengenai Efektivitas pengelolaan dana desa di desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, serta dapat acuan pada penelitian selanjutnya yang relevan atau sejenis.
3. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan Desa di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu yang sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentusesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan kata lain semakin banyak rencana yang telah dicapai maka suatu kegiatan dianggap berhasil atau efektif.

Efektivitas merupakan suatu pencapaian tujuan dengan jangka waktu yang sudah dibuat sebelumnya dalam mencapai suatu tujuan. Efektif merupakan perbandingan antara input “dan output” dalam berbagai aktivitas kegiatan sampai dengan pencapaian tujuan terpenuhi yang bisa dari beberapa banyaknya kuantitas dan kualitas hasil kerja, mafupun “batas waktu” yng ditetapkan atau ditargetkan sebelumnya. Efektivitas juga merupakan suatu yang mampu mencapai hasil yang diinginkan.

Efektivitas merupakan suatu tuntutan yang dilaksanakan dalam mencapai suatu hal yang diinginkan. Berbeda dengan efisiensi efektivitas ditentukan tanpa mengacu pada biaya. Efektivitas sama dengan “ *Doing the Right Thing*” sedangkan efisiensi “*Doing the Right Thing*”. Efektivitas dapat juga didefinisikan suatu usaha yang dapat dilakukan dalam memperoleh sesuatu target. Suatu organisasi dikatakan berhasil berjalan dengan efektif dan maksimal apabila organisasi tersebut sudah mencapai tujuan yang efektif tanpa ada hambatan dalam pekerjaan.

Sesuatu hal yang megarahkan pada kepentingan-kepentingan baik itu yang sebagai praktis dan juga teoritis, maksudnya ada kecermatan yang besar serta dan bermutu dari efesiensi artinya bentuk simpati untuk mendapat pengarahannya tentang efektivitas. Kedudukan yang memengaruhi sesuatu hal yang berkesan, kegunaan dan berhasilnya suatu usaha dimana menyangkut tentang keberhasilan pekerjaan suatu organisasi disebut juga efektivitas. Efektivitas menurut "Richard "M. Steers" (2016:138), "yaitu suatu" pekerjaan" dikatakan efektif" apabila suatu pekerjaan memperoleh satu unit "keluaran (output)".

Menurut Handoko (2001:7) dalam Tri Arga Putra (2018) Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian sasaran yang sudah direncanakan. Efektivitas merupakan "suatu pengukuran" "dalam arti tercapainya suatu target atau tujuan yang telah "ditetapkan sebelumnya, jika sarana atau tujuan tidak sesuai dengan batas yang telah diukurasi maka suatu pekerjaan dikatakan tidak efektif.

Efektivitas dapat dikatakan suatu ikatan antara prestasi dengan tujuan, semakin meningkatnya partisipasi maka suatu ikatan terhadap pencapaian target yang diinginkan, maka semakin efektif program atau kegiatan, Menurut Mahmudi (2018 : 92) dalam Irma dkk (2017).

Menurut Mitra (2010:30) dalam Tri Arga Putra (2018) menyatakan bahwa efektivitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar, selanjutnya mendefinisikan efektivitas adalah suatu integritas yang konsisten dari efektif. Jadi secara umum ada pandangan bahwa efektivitas dimaksudkan "batas-batas" dari tingkat pencapaian tujuan "organisasi yang dapat merealisasikan tujuan dalam pencapaian hasil.

Bersarkan penapat praahli diatas dapat dilketahui bahwa "efektivitas merupakan" satu bentuk gambaran dimana dapat memberikan konsep yang cukup penting dalam suatu organisasi demi keberhasilan dan pencapaian sasaran yang dibuat sebelumnya dalam suatu organisasi, kemudian juga bisa dikatakan bahwa efektivitas

suatu pengorganisasian demi ketercapaiannya tujuan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Handoko (2018:3) efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam artinya mencapai suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jika saran atau tujuan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka dari itu pekerjaan itu dikatakan tidak efektif.

Efektivitas menurut Richanrd M. Steers (2016 :138) efektivitas yang berasal dari kata efektif merupakan suatu pekerjaan dikatakan efektif apa bila suatu pekerjaan menghasilkan suatu unit keluar (*output*) maka suatu pekerjaan dikatakan efektif jika pekerjaan diselesaikan tepat waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan menjalankan pekerjaan yang benar dalam mencapai sasaran yang tepat.

Efektivitas merupakan hubungan antara *ouput* dengan tujuan semakin besar kontribusi (sumbangan) *ouput* terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi program atau kegiatan.

Menurut menurut Mahmudi (2018:92) menyatakan bahwa efektivitas merupakan mengerjakan sesuatu yang benar, selanjutnya mendefenisikan efektivitas adalah suatu kontinum yang merentang dari efektif. Jadi secara umum ada pandangan bahwa efektivitas dimaksudkan batas-batas dari tingkat pencapaian tujuan oraganisasi yang dapat merealisasikan tujuan dalam pencapaian hasil.

Berdasarkan pendapat dari parah ahil dapat kita simpulkan Efektivitas merupakan suatu tujuan atau konsep yang sangat penting dalam pencapaian sutau

tujuan atau memberi gambaran mengenai suatu keberhasilan dalam organisasi, berdasarkan tercapainya sasaran atau dapat dikatakan Efektivitas merupakan suatu tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan tingkat tercapaian dengan target yang telah diterapkan sebelumnya.

2.1.1 Aspek-aspek Efektivitas

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Muasaro (2010:13) efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat di aspek-aspek antara lain:

1. Aspek tugas atau fungsi merupakan lembaga di yang dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Aspek rencana dan program merupakan rencana yang telah diprogram dan dilakukan jika seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan tetap dapat rencana atau program dikatakan efektif.
3. Aspek ketentuan dan peraturan merupakan efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari fungsi atau setidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga kelangsungannya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan baik yang berhubungan dengan organisasi maupun perusahaan, jika aspek ini dapat dilaksanakan dengan baik maka aspek ini dapat dikatakan dengan aturan yang berlaku secara efektif.
4. Aspek tujuan dan kondisi ideal suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai dengan baik maka nilai aspek ini dapat dilihat dari tujuan yang lebih efektif.

Berdasarkan aspek diatas dapat dinyatakan Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai dan semakin efektif pada suatu kegiatan atau program sehingga kata efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat atau tolak ukur suatu keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu tujuan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Ukuran Efektivitas

Untuk mengukur efektivitas suatu program bukanlah hal yang mudah, karena tingkat efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah diciptakan. Jika usaha atau hasil tindakan yang dilakukan tidak mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, maka hal tersebut bisa dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria yang bisa di gunakan untuk pencapaian efektif yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2001 : 77), yaitu:

1. Kejelasan tujuan untuk mencapai kemakmuran yaitu dalam setiap upaya atau kegiatan dapat dilakukan dengan sasaran-sasaran yang telah ditentukan dalam mencapai suatu kegiatan dalam setiap organisasi.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang di ikuti dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dan usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apa bila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya system pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan menurut Richard M. Steers (2015 : 53) dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” menyatakan teori mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa aktor, yaitu: waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

2. Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
3. Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolok ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

2.1.3. Faktor-faktor Pengaruh Utama Efektivitas

Dalam konsep efektivitas ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi suatu efektivitas yaitu menurut Richard M. Steers (2005:209) antara lain :

a. Ciri organisasi

Susunan dan teknologi organisasi dapat melibatkan segi-segi tertentu dari efektivitas, dengan berbagai cara. Meningkatnya produktivitas dan efisiensi sering merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi dan sentralisasi pengambilan keputusan.

b. Ciri lingkungan

Lingkungan luar juga dapat mempengaruhi efektivitas, bila lingkungan luar meliputi milieu hukum, ekonomi, dan pasar dimana organisasi mendapatkan sumber daya dan mendistribusikan keluarannya.

c. Ciri pekerja

Faktor pengaruh penting pada efektivitas adalah para pekerja itu sendiri. Pada kenyataannya, para anggota organisasi mungkin merupakan faktor pengaruh

yang paling penting atas efektifitas karena merekalah dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintanginya tercapainya tujuan organisasi.

d. Kebijakan dan praktek manajemen

Mekanisme ini meliputi penetapan tujuan, strategi dan pencarian sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

e. Penetapan tujuan strategi

Penetapan tujuan meliputi identifikasi tujuan organisasi yang berlaku umum dan penetapan bagaimana berbagai bagian, kelompok dan individu dalam organisasi.

2.2 Pembangunan Desa

Pembangunan perdesaan dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang menintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pembangunan desa merupakan suatu strategi yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu. Pembangunan desa juga dapat dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan dan perumahan.

Pengelolaan dana desa berperan penting dan menjadi kunci utama keberhasilan otonomi desa. Efektifitas dan efisiensi penyaluran dana desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota ke Pemerintah Desa serta bagaimana pemanfaatan dana tersebut menjadi sangat penting, karena keduanya merupakan parameter paling sederhana bagi keberhasilan desentralisasi. Selain itu desa juga masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu khususnya pada organisasi pemerintahannya, sehinggahal tersebut juga akan mempengaruhi dalam Pengelolaan Dana Desa.

Adapun mengenai keterbatasan yang dimaksud tersebut, Sadu Wasistiono (2014) menyatakan bahwa, unsur kelemahan yang dimiliki oleh pemerintahan desa pada umumnya yaitu :

1. Kualitas sumberdaya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah.
2. Belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa
3. Rendahnya kemampuan perencanaan ditingkat desa, sering berakibat pada kurangnya sinkronisasi antara output (hasil/keluaran) implementasi kebijakan dengan kebutuhan dari masyarakat yang merupakan input dari kebijakan.
4. Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas dan pekerjaan.

Dengan demikian, pembangunan desa sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumberdaya

yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan. Secara umum, pembangunan desa memiliki dua aspek utama yaitu:

- a. Pembangunan Desa dalam aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya. Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut pembangunan desa.
- b. Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insan, yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat di daerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa

2.2.1 Pembangunan Infrastruktur Desa

Infrastruktur adalah sebuah sistem fasilitas publik yang bersifat fundamental di tujukan kepada masyarakat/khalayak ramai untuk melayani dan memudahkan masyarakat. Menurut (Sondang P. Siagian:2005) Pembangunan infrastruktur merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Definisi ini mengimplikasikan

adanya perbedaan lapisan dari struktur yang ada, ibaratnya menyediakan *support* atau layanan (*service*). Dalam dunia fisik, terminologi infrastruktur kadang merujuk kepada keperluan-keperluan publik, seperti air, listrik, gas, pembuangan air, dan layanan telepon. Infrastruktur memiliki beberapa karakteristik tertentu, termasuk:

1. Digunakan bersama-sama (*shared*) oleh pengguna yang lebih luas, ketimbang struktur-struktur yang didukungnya.
2. Lebih statis dan permanen ketimbang struktur-struktur yang didukungnya.
3. Lebih dipandang sebagai sebuah *service* (*considered a service*), termasuk orang-orang dan proses yang dilibatkan dalam *support*, lebih dari sekedar sebuah struktur atau perlengkapan (*device*) fisik.
4. Terkadang terhubung secara fisik ke struktur yang didukungnya.
5. Terpisah (*distinct*) dari struktur-struktur yang didukungnya dalam hal kepemilikannya dan orang-orang.

Sedangkan menurut Kuncoro (2014:20), Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas *public* lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum dan lainnya. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan

infrastruktur merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan diberbagai bidang. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Dimana hasil pembangunan tersebut memang benar-benar harus dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Seperti halnya pembangunan infrastruktur di Desa Sungai Cina sangat penting dan dibutuhkan. Dimana pembangunan infrastruktur yang peneliti temukan di lapangan bahwasannya pembangunan infrastruktur di Desa Sungai Cina masih minim sarana dan prasarana infrastrukturnya. Dengan adanya pembangunan infrastruktur Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, sehingga pembangunan dibidang infrastruktur sangat diperlukan. Dikatakan oleh Badan Penelitian dan Pembangunan Dalam Negeri. Pembangunan sarana fisik diartikan sebagai alat atau fasilitas yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana fisik seperti dimaksud, berupa:

1. Pembangunan infrastruktur transportasi perdesaan guna mendukung peningkatan aksesibilitas masyarakat desa, yaitu: jalan, jembatan, tambatan perahu;
2. Pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi pertanian, yaitu: irigasi perdesaan;
3. Pembangunan infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, meliputi: penyediaan air minum, sanitasi perdesaan.

2.2.2 Konsep Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan merupakan tugas pokok dalam administrasi atau manajemen pembangunan. Perencanaan diperlukan karena kebutuhan pembangunan lebih besar daripada sumber daya yang tersedia, sehingga dalam proses pelaksanaan pembangunan nasional bisa mencapai tujuan pembangunan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui perencanaan ingin dirumuskan kegiatan pembangunan secara efektif dan efisien yang dapat memberikan hasil optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengembangkan potensi yang ada.

Pada dasarnya perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Perencanaan pembangunan pada umumnya harus memiliki, mengetahui, dan memperhitungkan beberapa unsur pokok, yaitu: tujuan akhir yang ingin dicapai, sasaran-sasaran dan prioritas untuk merealisasikan tujuan akhir, jangka waktu yang diperlukan dalam mencapai sasaran-sasaran tersebut, masalah-masalah yang dihadapi,

modal atau sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya, kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk merealisasikannya, orang/organisasi atau badan pelaksanaannya.

Menurut Nickels, McHugh and McHugh (2010:3) menyebutkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi adalah perencanaan (*Planing*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Directing*), dan pengawasan (*Controlling*). Fungsi perencanaan yaitu perencanaan (*planing*) sering kali merupakan pokok dasar tercapainya suatu tujuan. Dan dalam membuat suatu rencana ini, haruslah diberikan kepada pihak yang lebih mengetahui konsep tujuan yang akan dicapai. Di daerah pedesaan dan kelurahan dalam pembuatan dan pelaksanaan sebuah program kerja dalam bidang pembangunan, maka dalam hal pembuatan perencanaan pembangunan desa dan kelurahan akan diserahkan pada sebuah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa yang memiliki statement dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.

Menurut (Riyadi dan Deddy Supriady, 2004:7) Perencanaan pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas kemasyarakatan, baik yang bersifat fisik (material) maupun non fisik (mental dan spiritual), dalam rangka mencapai tujuan yang lebih baik.

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan negara secara sentralistik. Dimana pembangunan desa dilakukan oleh pemerintah baik dengan kemampuan sendiri (dalam negeri) maupun dengan dukungan

negara-negara maju dan organisasi-organisasi internasional. Pada dasarnya tujuan dari suatu Negara melaksanakan pembangunan adalah untuk mengatasi atau keluar dari masalah-masalah yang selama ini dihadapi. Dalam melakukan pembangunan antara Negara yang satu dengan negara yang lainnya tidak mungkin akan sama. ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembangunan infrastruktur antara lain: Kualitas sumber daya manusia

Faktor yang mempengaruhi pembangunan yang pertama yaitu kualitas sumber daya manusia. Manusia merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam pembangunan karena manusia mempunyai peranan dalam menciptakan teknologi baru selain mengembangkan teknologi yang sudah ada, serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi lainnya. Sumber daya manusia atau dikenal dengan masalah kependudukan banyak berpengaruh kepada hasil pembangunan. Penduduk yang besar dengan luas wilayah yang besar bias menjadi daya dukung dalam proses pembangunan. Penduduk dengan kualitas sumber daya yang tinggi maka akan mempercepat capaian pembangunan. Namun sebaliknya jika penduduk yang besar dengan kualitas yang rendah maka akan menjadi penghambat proses pembangunan. Sumber Daya Manusia yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik, maupun non fisik. Untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu syarat utama. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. yaitu dengan memberikan pelatihan atau training, memberikan insentive atau bonus dan mengaplikasikan atau menerapkan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Kualitas sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam setiap gerak pembangunan. Hanya dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggillah yang dapat mempercepat pembangunan bangsa. Jumlah penduduk yang besar, apabil tidak diikuti dengan kualitas yang memadai, hanyalah akan menjadi beban pembangunan. Kualitas penduduk adalah keadaan penduduk baik secara perorangan maupun kelompok berdasarkan tingkat kemajuan yang telah dicapai. Manusia yang berkualitas adalah SDM yang komprehensif dalam berfikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan serta memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang sector pembangunan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja sehingga tujuan organisasi dapat dengan mudah untuk tercapai.

Pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan pokok utamadalam pembangunan dan pertumbuhan masa depan ekonomi Indonesia. Sudah jelas terlihat dari penelitian ini bahwa banyak kendala berhubungan erat dengan masalah pokok tersebut diatas. Sayangnya, tidak ada cara cepat untuk menanggulangi masalah ini. Dalam jangka pendek, beberapa kegiatan misalnya, identifikasi proyek, dan studi prakelayakan harus dilakukan oleh ahli yang diambil dari luar (pemerintahan). Mitra pembangunan dapat memegang peranan penting dalam pembentukan kapasitas (*capacity building*) dengan cara mengembangkan serta membiayai program transfer pengetahuan dan keahlian.

2.3 Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menjadi titik tolak penelitian dalam melakukan penelitian berikut merupakan penelitian relevan.

1. Hasil penelitian Mirayanti (2020), “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan Fisik di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupten Tolitoli”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat Efektivitas Alokasi Dana desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa belum dilakukan secara efektif karena tidak sesuai prinsip pengelolaan dana desa dengan memprioritaskan transparansi informasi kepada masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan dana desa dalam meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli yaitu sumber daya manusia dan teknologi yang tidak memadai.
2. Hasil penelitian Boedijono DKK (2019). “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa serta efektivitas dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan pada tiga Kecamatan yaitu, Kecamatan Curahdami, Wonoasri dan Tenggarang. Metode penelitian ini merupakan gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil

penelitian ini adalah secara umum desa yang berada di Kabupaten Bondowoso telah melakukan pengelolaan keuangan desa secara baik, Namun pada hal tertentu masih belum terlibat dalam administrasi, Sehingga terkadang mengalami keterlambatan dalam pencairan keuangan desa untuk perioder berikutnya.

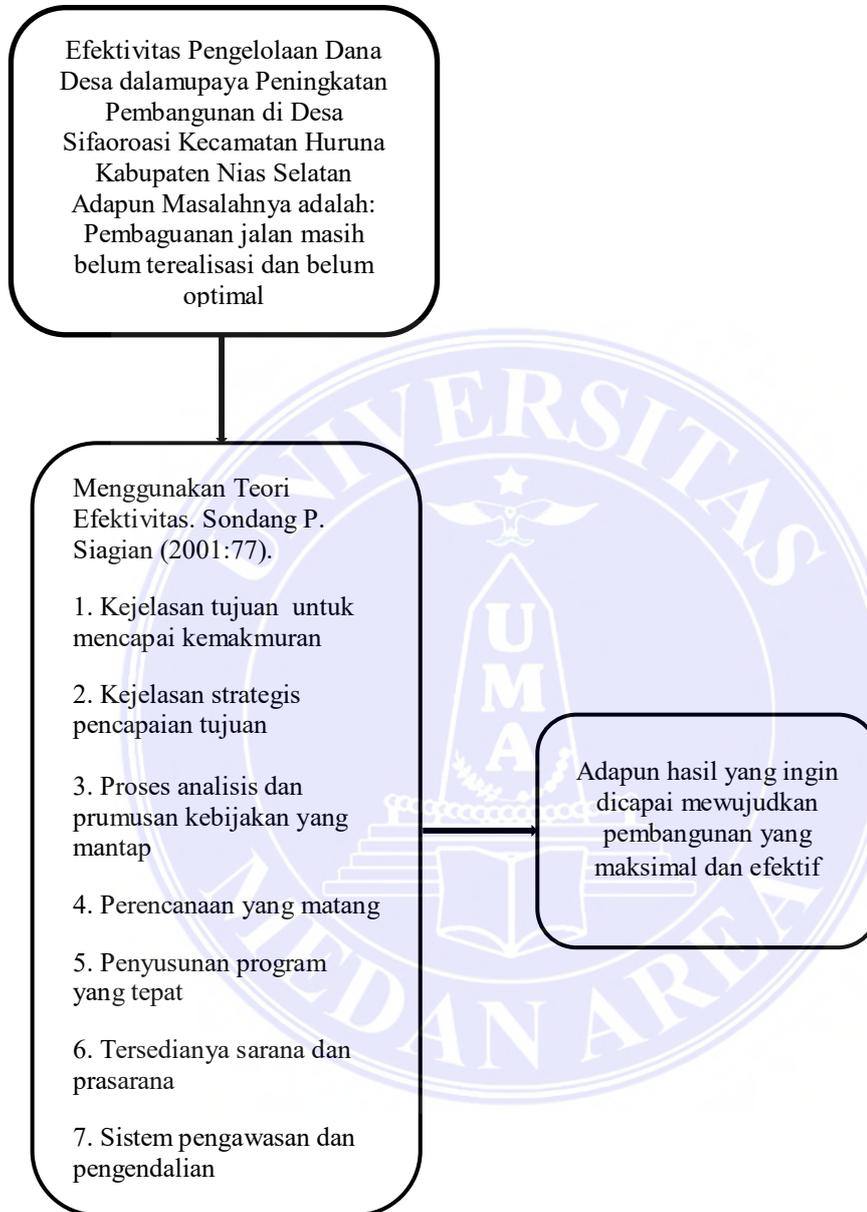
3. Hasil penelitian I Wayan Saputra (2016). “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan dana desa pada Desa Lembean tahun 2009-2014, Dan mengetahui hambatan yang dihadapi dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Lembean. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara, Analisis data menggunakan data efektivitas dan rasio kreteria efektivitas. Hasil penelitaian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dan desa Dari tahun 2009-2014 sudah berada dalam kategori efektif. Tingkat pemngelolaan alokasi dana desa Lembean yaitu tahun 2009 (98, 98%), 2010 (100%), 2011 (100%), 2012 (98, 24%),2013 (100%), dan 2014 (99,57%). Hambatan yang dialami dalam mereasliasis alokasi dana desa pada Desa Lembean adalah pemahaman pencairan alokasi dana desa yang terlambat. Menanggulangi hambatan dalam merealiasisi alokasi danadesa dapat dilakukan dengan pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan anggaran dan cadangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan adanya pengelolaan dana desa tentunya dapat diukur melalui kerangka pemikiran yang akan digambarkan nantinya, untuk mengetahui efektivitas dari pengelolaan dana desa tersebut terhadap dalam upaya peningkatan Pembangunan di Desa sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Adapun kerangka pemikiran yang bisa digambarkan ialah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemeikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodo penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan secara ilmiah, metode penelitian digunakan ketika melakukan penelitian pada saat penyusunan skripsi dan penelitian ilmiah lainnya.

Penelitian ini merupakan salah satu yang penting dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan pengetahuan, sekaligus bagian yang penting dalam peradaban perkembangan manusia. Metode penelitian adalah cara ilmiah (nasional, empiris, dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian menurut Wiratna Sujarweni (2015:5).

Menurut Sugiyono (2015:9), menyatakan bahwa sebenarnya sulit untuk membedakan antara penelitian murni (dasar) dan diterapkan secara terpisah, karena keduanya terletak digaris kontinum. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung secara praktis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menerapkan uji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis.

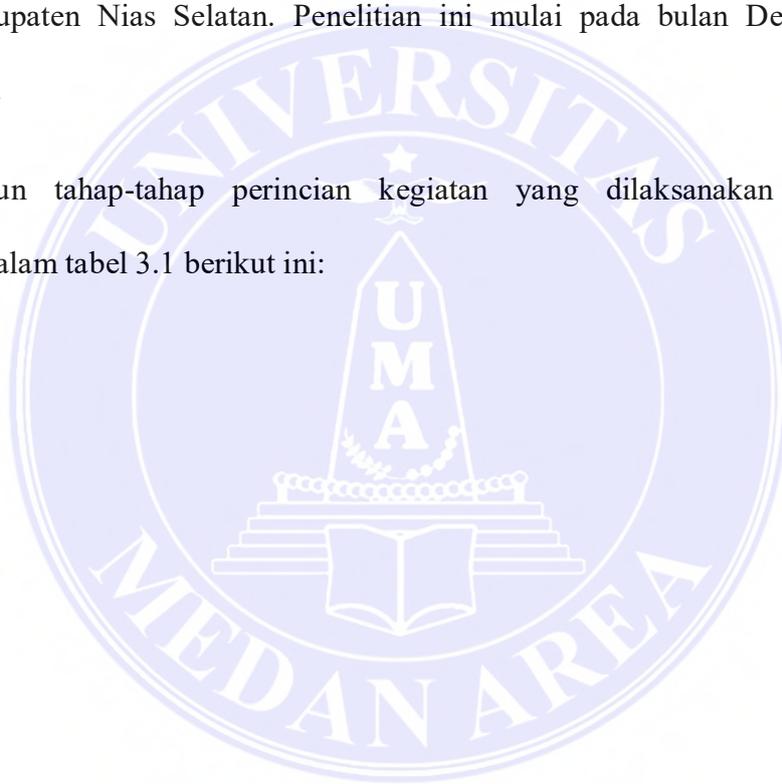
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu variabel lainnya. Kualitatif merupakan jenis penelitian yang

menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau secara lain kuantifikasi (pemukuran).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan suatu informasi dan data yang dibutuhkan penelitian melakukan penelitian tentang pengelolaan Dana Desa di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini mulai pada bulan Desember 2020-Januari 2021.

Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel 3.1 berikut ini:



No	Uraian Kegiatan	Sept	Okt	Nov-2020	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juli 29
		2020	2020		2020	2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Tahap Persiapan Penelitian										
	Pengajuan Judul	■									
	Penyusunan Proposal		■	■							
	Seminar Proposal				■						
	Perbaikan Proposal					■	■				
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian										
	Pengumpulan data						■				
	Analisis data						■	■			
	Perumusan hasil penelitian						■	■	■		
	Seminar Hasil								■	■	
3	Tahap Penyelesaian										
	Revisi Skripsi									■	
	Sidang Meja Hijau										■
	Penyelesaian Skripsi										■

Tabel 3.1 Uraian Waktu Penelitian

3.3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan data dan informasi. Menurut Arizal (2008:139) Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kajian atau hal kepada penelitian atau penawancara mendalam dalam penelitian kualitatif, informan ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Informan Kunci

Menurut Afrizal (2008:139) Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh penelitian. Yang menjadi informan kunci dalam melakukan penelitian adalah Bapak Elkrisman Halawa Selaku, Kepala Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.

2. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang dilakukan penelitian. Yang menjadi informan utama adalah Bapak Syukur Halawa Selaku, Kepala Urusan Perencanaan Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.

3. Informan Tambahan

Informan Tambahan merupakan orang yang memberikan informasi Tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian adalah Bapak Perangkat Fatiso

Halawa Selaku, Ketua BPD, Bapak Desman Halawa Selaku, Kepala Dusun 1, Bapak Akibat Halawa Selaku, Kepala Dusun 2, Fatimani Hulu Selaku, Masyarakat, Mestina Zendrato Selaku, Masyarakat Alisama Gulo Selaku, Masyarakat Ratimani Hulu Selaku, Masyarakat Desa sifaoroasi Huruna Kabupaten Nias Selatan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan paling utamadari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, triangulasi data.

3.4.1. Observasi Atau Pengamatan

Mmenurut Widoyoko (2014:33) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (3015:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antar penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:1311) wawancara adalah metode pengambilan data secara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi adalah metode penelitian yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti foto dan catatan harian. Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulis, gambaran atau karya-karya. Dokumentasi yang terbentuk dalam tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan dokumentasi yang terbentuk gambaran misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3.4.4. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data. Menurut Sugiyono (2014:83) triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Berdasarkan pengumpulan data ini, peneliti memakai triangulasi dengan tujuan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan berbagai sumber untuk memperoleh data. Selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan dokumen tertulis, catatan pribadi, catatan resmi sehingga menghasilkan bukti atau data yang berbeda. Adapun triangulasi data dalam penelitian ini akan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Selain itu juga peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek informasi tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:336) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, data menyusun data, yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono 2014:244).

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Reduksi (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Penyajian(*Display*)

Penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat bagi hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dan mencari bila perlu.

3. Pengumpulan Data (*Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahapan untuk menerima data dan informasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah, Dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan belum berkembang, rumusan masalah ini berkembang setelah melakukan penelitian dilapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitaian dan pembahasan mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabuapten Nias Selatan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya Peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabuapten Nias Selatan, dimana dalam proses pengelolaan dana desa memiliki tujuh tahap yakni kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategis pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan masalah kebijakan yang mantap, perencanaan yang tepat, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana kerja, sistem pengawasan dan pengendalian. Berdasarkan penelitian terhadap tahap-tahap diatas dapat disimpulkan bahwa:
 - a. kejelasan tujuan untuk mencapai kemakmuran dalam pengelolaan dan desa tahun anggaran 2020 tidak sesuai dengan target atau sasaran yang telah diharapkan masyarakat, dimana pengelolaan dana desa tahun anggaran 2020 masih banyak pembangunan yang belum tercapai disebabkan dana desa tahun anggaran 2020 digunakan untuk biaya covid-19 dan dana BLT, dengan hal itu pengelolaaan dana desa tahun 2020 masih belum maksimal.

- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan yang dilakukan dalam pengelolaan dana desa tahun 2020, dimana pemerintah selalu mengadakan musyawara kepada masyarakat dalam menyusun berbagai strategi mengambil dalam pengelolaan dana desa tahun anggaran 2020 sudah bisa dikatakan maksimal dalam menyusun strategi dalam pengelolaan dana desa.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap dalam pengelolaan dana desa dapat disimpulkan bawa proses analisis ini masih belum sesuai dikarenakan dalam pengelolaan dana desa masih belum dilakukan peninjauan atau laporan LPJ kepada pemerintahan desa dan juga kepada masyarakat, dimana tim pelaksanaan pembangunan masih belum siap membuat laporan dan juga data-data lainnya.
- d. Perencanaan yang matang dalam pengelolaan dana desa dapat disimpulkan bawa perencanaan yang matang dalam pengelolaan dana desa sifaoroasi pada anggaran tahun 2020 sudah bisa dikatakan maksimal, dimana pengelolaan dana desa tahun anggaran 2020 pemerintah desa sifaoroasi selalu mengutamakan hal-hal yang paling penting seperti dana untuk covid-19 dan dana BLT. Dengan perencanaan yang matang ini sudah bisa dikatak efektif.
- e. Penyusunan Program yang tepat dalam pengelolaan dana desa dari hasil wawancara yang dilakukan dilokasi penelitian dimana penyusunan program yang tepat dalam pengelolaan dana desa tahun anggaran 2020 sudah bisa dikatakan efektif dimana pemerintah dan masyarakat desa

sifaoroasi selalu mengadakan musyawara bersama dan selalu mengutamakan hal-hal paling penting dan juga dapat tercapai dengan target yang telah ditetapkan dalam musyawara desa.

- f. Saranan dan prasarana dalam pengelolaan dana desa berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bawah sarana dan prasarana yang ada didesa sifaoroasi masih belum maksimal, dimana dalam pengelolaan dana desa memiliki kendala bagi perkerjaan dan juga kepada pemerintah desa dikarenakan jalan masih belum maksimal dan terhambat dalam pembelian bahan bangun, dimana saran dan prasarana ini masih belum makssimal atau belum efektif.
- g. Sistem pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan dana desa dapat disimpulkan bawah pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan dana desa dan juga dalam pelaksanaan pembangunan didesa sudah bisa dikatakan efektif, dimana pemerintah desa dan juga perangkat desa selalu antosiasi dalam melakukan pengawasan dan pengendalian dalam kegiatan pembangunan yang ada didesa.

2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pengelolaan dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan.

- a. Sumber daya manusia
- b. Sarana dan prasarana
- c. Transpotasi dan alat teknologi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoraosi Kecamatan Hurunan Kabupaten Nias Selatan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebagian Pemerintah Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, dalam proses pengelolaan dana desa ini seharusnya ditingkatkan pembangunan jalan agar tidak terhambat dalam melakukan kegiatan pembangunan desa. Selanjutnya proses pertanggung jawaban harus dilakukan oleh aparat pemerintah Desa Sifaoroasi sendiri dan perlunya evaluasi masyarakat dalam setiap proses pengelolaan Dana Desa.
- b. Sebagai Pemerintah Desa Sifaoroasi Kecamatan huruna kabupaten Nias selatan, perlunya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk setiap tim pengelolan Dana Desa. Kemudian perlunya saarana dan prasaran agar pengelolan dana desa bisa menjadi lebih efektif dan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, Jamaluddin. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afiuddin. (2009). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Gibson. (2011). *Penilaian Kinerja*. Yogyakarta. Erlangga
- Handoko. (2018). *Manajemen Personalian dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mad
- Kurcoro, (2010). *Kebijakan dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. (2018). *Analisis laporan Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Mahsun.
- Mathis, Robert L. And John H. Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahardjo, (2013). *Adisasmit. Pembangunan Perdesaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriady, Daddy, Riyadi. (204). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta:
- Steers, (2018). Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Bandung: Erlangga. Gramedia. Pustaka Utama.
- Siswanto, (2016). Bedjo. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bandung. Sinar baru.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Siangian, Sondang P. (2001). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siangian, Sondang P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasistionon. (2014). *Administrasi Pemerintah Desa*. Karunika Universitas Terbuka.
- Wicaksono, Kristian Widya. (2006). *Administrasi dan Birokrasi Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

SKRIPSI

Novi Sulastri. 2016. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna". Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Halu oleo Kendari.

Dian Nurutama Saragih. 2018. "*Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun 2017 dalam upaya Peningkatan Kesejahteraan di Desa Hessa Perlompongan Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan*". Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Universitas Medan Area.

Jurnal

Boedijono.dkk. 2019. "*Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis(JRMB)*". Fakultas Ekonomi Uniat. 4(1), 9-20.

I Wayan Saputra. 2016. "*Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Lambean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014*". Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Sujana. 6(1), 5428.

Mirayanti. 2020. "*Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli*". Jurna Sinar Manajemen. 7(1), 50-61.

Zenni Riana, Lulu Nada Lubis. 2019. "*Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdsang. Jurnal Riset akuntansi Multiparadigma*". 6(2), 120-12.

Undang-Undang:

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penggunaan Dana Desa di Kabupaten Nias Selatan.

Internet:

<https://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertian-pembangun/>Di akses tgl 03 Desember 2020

<https://m.rri.com.id/gunung-sitoli/ekonomi/781374/pemkab-nias-menerima-alokasi-dana-desa/>Di tgl 20 November 2020).

<http://guruakuntansi.co.id/pengertian-efektivitas/>Di akses tgl 21 November 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1 :Dokumentasi Penelitian



Kantor Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Kamis 5 maret 2021)



Foto Bersama dalam rangka pemberian cendramata di Kantor Desa
Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten nias Selatan
(Kamis 5 maret 2021)



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan kunci
Yaitu Bapak Elkrisman Halawa AMK. Kepala Desa Sifaoroasi
Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Senin 8 februari 2021 pukul 11:00 WIB)



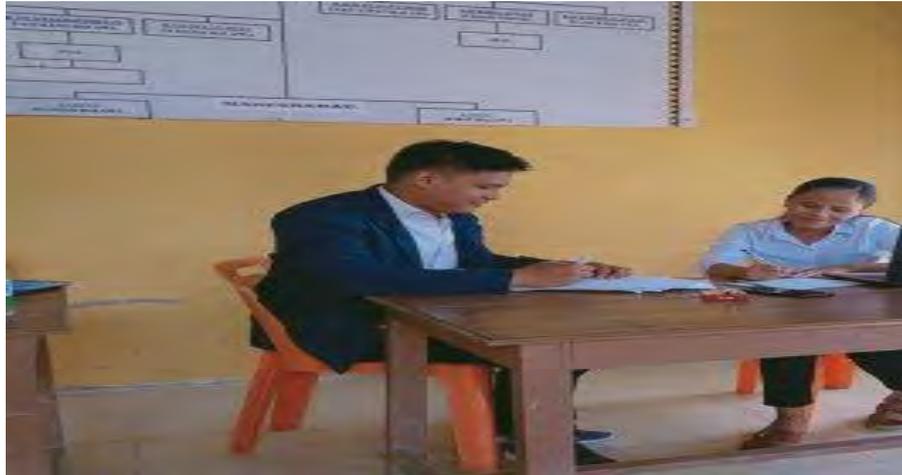
Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan utama yaitu
Bapak Syukur Halawa. Selaku Kaur Perencanaan di Kantor Desa
Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Kamis 11 februari 2021 pukul 12:00 WIB).



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Bapak Fatiso Halawa. Selaku Ketua BPD di Kantor Desa
Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Selasa 9 Februari 2021 pukul 10:00 WIB).



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Bapak Fazaatulo Halawa. Selaku Kaur Umum di Kantor Desa
Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Senin 15 Februari 2021 pukul 9:00 WIB).



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Ibu Suriani Ndruru. Selaku Kaur Keuangan di Kantor Desa
Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Selasa 16 Februari pukul 12:00 WIB)



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Bapak Desman Halawa Selaku Kepala Dusun 1 di Kantor
Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Rabu 18 Februari 2021 pukul 12:00 WIB).



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Bapak Akibat Halawa. Selaku Kepala Dusun 2 di Kantor
Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Senin 22 Februari 2021 pukul 10:00 WIB)



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Ibu Mestina Zendrato. Selaku masayakat Desa Sifaoroasi
Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Senin 22 Februari 2021 pukul 10:00 WIB).



Dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan informan tambahan
Yaitu Bapak Alisama Gulo. Selaku masyarakat Desa Sifaoroasi
Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan
(Senin 1 maret 2021 pukul 9:30 WIB).

Lampiran 2 : Data Informan

1. Informan Kunci

Nama : Elkrisman Halawa AMK
Alamat : Desa Sifaoroasi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 31 Tahun
Jabatan : Kepala Desa Sifaoroasi

2. Informan Utama

Nama : Syukur Halawa
Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 2
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 31 Tahun
Jabatan : Kaur Perencanaan

3. Informan Tambahan

Nama : Fatiso Halawa
Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 40 Tahun
Jabatan : Selaku Ketua BPD(badan perwakilan daerah)

4. Informan Tambahan

Nama : Fazaatulo Halawa
Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 1
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 32 Tahun
Jabatan : Kaur Umum

5. Informan Tambahan

Nama : Suriani Ndruru AMK
Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 1
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 30Tahun
Jabatan : Kaur Keuangan

6. Informan Tambahan

Nama : Desaman Halawa
Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 1
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 37Tahun
Jabatan : Kepala Dusun 1

7. Informan Tambahan

Nama : Akibat Halawa
Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 2
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 40 Tahun

- Jabatan : Kepala Dusun 2
8. Nama : Fatimani Hulu
- Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 1
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia : 50 Tahun
- Jabatan : Masyarakat Desa Sifaoroasi
9. Nama : Mestina Zandrato
- Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 2
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia : 42 Tahun
- Jabatan : Masyarakat Desa Sifaoroasi
10. Nama : Alisama Gulo
- Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 1
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Usia : 46 Tahun
- Jabatan : Masyarakat Desa Sifaoroasi
11. Nama : Ratimani Hulu
- Alamat : Desa Sifaoroasi Dusun 2
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia : 45 Tahun
- Jabatan : Masyarakat Desa Sifaoroasi.

LAMPIRAN 3 : ANGGARAN DANA DESA TAHUN 2020

KODE REKG.	URAIAN	ANGGARAN		KET.
		SEMULA	MENJADI	
	1. PENDAPATAN			
	4.2 PENDAPATAN TRANSFER	1.023.937.273,-	1.000.686.239,-	
	4.2.1 DANA DESA (DD)	716.970.000,-	706.163.000,-	
	4.2.3 ALOKASI DANA DESA (ADD)	306.967.273,-	294.523.239,-	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.023.937.273,-	1.000.686.239,-	
	2 BELANJA			
	1 BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA	357.981.933,-	470.372.899,-	
	1.1 Penyediaan Siltap,tunjangan dan operasional Pemerintah Desa	351.252.933,-	463.642.899,-	
1.1.01	1.1.01 Penyediaan Siltap dan Tunjangan Kepala Desa	32.319.680,-	31.919.680,-	
1.1.01	5.01 Belanja Pegawai	244.143.080,-	242.743.080,-	
1.1.02	1.1.02 Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa	174.223.400,-	178.223.400,-	
1.1.04	1.1.04 Operasional Pemerintah Desa (ATK,Honor PKPKD dan PPKD	102.097.363,-	172.774.660,-	
1.1.04	5.2 Belanja Barang dan Jasa	102.097.363,-	156.074.660,-	
1.1.04	5.3 Belanja Modal	00,-	16.700.000,-	
1.1.05	1.1.05 Penyediaan Tunjangan BPD	37.600.000,-	31.600.000,-	
1.1.06	1.1.06 Operasional BPD (ATK, Mami, Pakaian Seragam 0	5.011.500,-	49.125.159,-	
1.1.06	5.2 Belanja Barang dan Jasa	5.011.500,-	34.625.159,-	
1.1.06	5.3 Belanja Modal	00,-	14.500.000,-	
	2 PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	822.491.404,-	446.220.905,-	
	2.2 Sub Bidang Kesehatan	18.203.000,-	18.203.000,-	
	2.3 Sub.Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
	01. Pengerasan Jalan	404.000.000,-	110.000.000,-	
	02. Simenisasi Jalan Pakai Besi	45.043.000,-	45.043.000,-	
	03. Lanjutan Simenisasi Jalan Silpa TA. 2019	00,-	121.407.905,-	
	04. Lanjutan Parit Beton Silpa TA.2019	323.678.404,-	120.000.000,-	
	05. Peningkatan Bangunan Balai Desa	8.000.000,-	8.000.000,-	
	06. Peningkatan Bangunan Balai Desa Silpa TA.2019	16.000.000,-	16.000.000,-	
	07. Pembangunan Bak Pembakaran Sampah	7.567.000,-	7.567.000,-	
	3 BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	39.000.000,-	65.500.000,-	
	5.2.5.99 1. Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlingan Masyarakat	13.000.000,-	13.000.000,-	
	5.3.9.02 2.Operasional Pembinaan Karang Taruna	3.000.000,-	3.000.000,-	
	3.Operasional Pembinaan Pemuda dan Olahraga Silpa TA.2019	00,-	4.000.000,-	
	5.2.1 4.Operasional LAD	10.000.000,-	10.000.000,-	
	5.Operasional LPM TA.2020	12.000.000,-	12.000.000,-	
	6.Operasional LPM Silpa TA.2019	00,-	7.500.000,-	
	7.Operasional TP. PKK 2020	10.000.000,-	10.000.000,-	
	8.Operasional TP.PKK Silpa Ta.2019	00,-	6.000.000,-	
	4 5.2.1 BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	3.000.000,-	3.000.000,-	
	5 BIDANG PENANGGULANGAN DARURAT DAN BENCANA DESA	229.242.500,-	391.400.000,-	
	5.4.1 1. Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	50.000.000,-	50.000.000,-	
	2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)	179.242.500,-	341.400.000,-	
	JUMLAH BELANJA	1.399.672.837,-	1.375.807.565,-	(23.179.033)
	SURPLUS/(DEVISIT)	(375.735.564,-)	(375.807.565,-)	72.001,-
	6 PEMBIAYAAN			
	6.1 Penerimaan Pembiayaan	375.735.564,-	375.807.565,-	72.001,-
	6.1.1.01 SILPA Tahun Sebelumnya	375.735.564,-	375.807.565,-	
	01. Silpa Dana Desa (DD) Tahun Anggaran 2019	324.720.904,-	324.792.905,-	72.001,-
	02. Silpa Alokasi Dana Desa (ADD) TA.2019	51.014.660,-	51.014.660,-	
	PEMBIAYAAN NETTO	375.735.564,-	375.807.565,-	72.001,-
	SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN			72.001,-

Sumber data: dari sekretaris desa sifaoroasi



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBDA Nomor 1 (061) 7366078, 7360166, 7264348, 7265781, Fax (061) 7366968 Medan 20223
Kampus II : Jalan Selabuk Nomor 79 / Jalan Sei Sayu Nomor 70 A, (061) 8201994 Fax, (061) 5726331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id, E-mail: uma_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 072/FIS.2/01.10/II/2021
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

03 Februari 2021

Yth,
Kepala Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna
Kabupaten Nias Selatan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Yosua Kevin Rezeki Halawa
N P M : 178520071
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di Kantor Kepala Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna, dengan judul Skripsi "*Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan*"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Heri Kusmanto, MA

CC : File,-



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
KECAMATAN HURUNA
DESA SIFAORO'ASI**

Alamat : Desa Sifaoro'asi, Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan, NP 21867

SURAT KETERANGAN

Nonor : 140/038/2005/2021
Lamp. : -
Perihal: **Izin Riset**

Sifaoro'asi, 05 Maret 2021
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area
Bapak Dr. Heri Kusmanto MA
Di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area Nomor :072/FIS./01.10/11/2021 perihal pengambilan Data/Riset dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " Efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam upaya peningkatan Pembangunan di Desa Sifaoro'asi, Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan". Menerangkan bahwa Mahasiswa yang identitasnya tertera dibawah ini :

Nama : Yosua Kevin Rezeki Halawa
NPM : 178520071
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Universitas Medan Area

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan tugas pengambilan data/Riset sebagai bahan penyusunan skripsi sesuai dengan judul tersebut dikantor desa Sifaoro'asi, Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan.

Demikian Surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA SIFAORO'ASI

Pl. KRISTIAN HALAWA, AMK

Tembusan :
1. Arsip.



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beby Mashito Batubara, S.Sos, MAP
NIDN : 0722108602
Homebase : Universitas Medan Area

Menyatakan dengan ini benar bahwa saya telah melakukan pengecekan naskah skripsi dengan hasil plagiarisme melalui aplikasi **Turnitin** Sebesar **29 %** atas mahasiswa :

Nama : Yosua Kevin Rezeki Halawa
NPM : 178520071
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Sifaorosi Kecamatan Haruna Kabupaten Nias Selatan

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 24 Juni 2021

Beby Mashito Batubara, S.Sos, MAP